

# Mandiri Investa Syariah Berimbang

## Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 3.704,91

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
28 Februari 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3189/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana  
14 Oktober 2004Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran  
04 November 2004AUM  
Rp. 36,66 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
500.000.000 (Lima Ratus Juta)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000005006Kode Bloomberg  
MANVEST:IJ

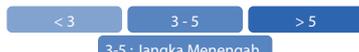
### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi



### Tingkat Risiko



### Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,07 Triliun (per 28 Februari 2025).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

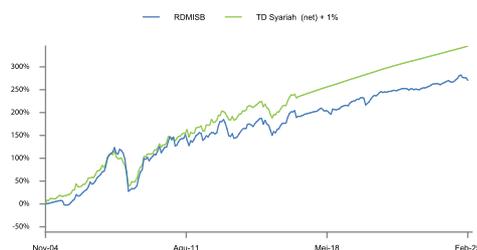
Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas	: 5% - 78%
Sukuk	: 20% - 79%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 75%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

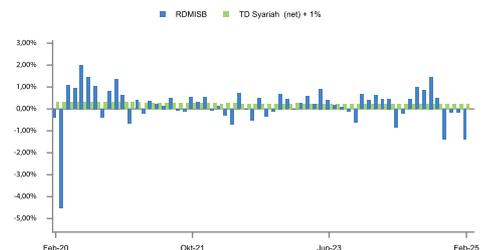


## Komposisi Portfolio\*

Saham Syariah	: 13,14%
Sukuk	: 61,42%
Deposito Syariah	: 24,55%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



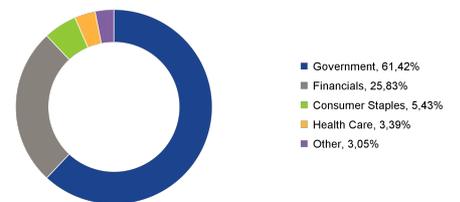
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	9,55%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Deposito Syariah	15,00%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Saham Syariah	1,28%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	0,97%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	1,88%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham Syariah	1,41%
Medikaloka Hermina Tbk.	Saham Syariah	0,99%
Pemerintah RI	Sukuk	61,42%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	0,92%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham Syariah	1,52%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 28 Februari 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	: -1,38%	-1,68%	-1,14%	0,56%	5,03%	11,74%	-1,54%	270,49%
Benchmark*	: 0,23%	0,70%	1,41%	2,84%	8,84%	16,62%	0,46%	345,31%

\*Keterangan Benchmark:  
Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah TD Syariah (net) + 1%  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISI + ATD Syariah 1M  
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M  
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2009)

14,13%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-24,74%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Per Februari 2025, pasar domestik Indonesia mengalami perkembangan signifikan di sektor ekonomi, politik, dan investasi. Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menerapkan kebijakan penghematan dengan pemotongan anggaran sebesar Rp307 triliun untuk mendanai Dana Kekayaan Negara (Danantara) serta program makan bergizi gratis bagi pelajar. Kebijakan ini memicu gelombang protes nasional dan kekhawatiran terkait potensi salah kelola dan korupsi. Meski demikian, pemerintah menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap standar internasional dalam pengelolaan dana tersebut. Danantara, yang diluncurkan pada 24 Februari 2025, bertujuan mengelola aset negara senilai lebih dari \$900 miliar, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom Indonesia, dan Pertamina. Dana ini berencana berinvestasi dalam proyek-proyek strategis di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, dan kecerdasan buatan guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menteri Investasi Rosan Roeslani menjabat sebagai CEO, dengan Pandu Sjahrir sebagai CIO dan Donny Oskaria sebagai COO. Di sisi lain, beberapa sektor menghadapi sentimen negatif, terutama sektor konsumsi non-siklikal, di mana kenaikan harga komoditas seperti kopi, kakao, dan CPO menekan margin keuntungan. Sektor telekomunikasi masih berjuang menghadapi persaingan harga di beberapa wilayah. Di tingkat global, investor tetap bersikap hati-hati, mengamati perkembangan makroekonomi, terutama menjelang penerapan kebijakan tarif dagang Trump terhadap Meksiko dan Kanada. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan biaya produksi, menciptakan ketidakpastian, serta melemahkan daya saing AS, yang pada akhirnya bisa membebani pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Ke depan, masih terdapat peluang positif di tingkat global dan domestik. Secara global, AS masih dalam tahap negosiasi dengan mitra dagangnya untuk mencapai keseimbangan baru, yang berarti tidak semua ancaman tarif akan terwujud, mengingat AS masih membutuhkan investasi asing. Sementara itu, di dalam negeri, musim panen dan datangnya bulan Ramadan diperkirakan akan meningkatkan konsumsi masyarakat, mendorong aktivitas pasar, serta memperkuat momentum ekonomi dalam beberapa bulan ke depan.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG  
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
104-000-441-3261

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)